

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui permasalahan sampah anorganik terhadap lingkungan ini sangat serius dalam kelangsungan hidup baik itu manusia, tumbuhan, dan hewan (di darat/di laut). Dampak sampah anorganik terhadap lingkungan laut antara lain, hewan-hewan yang terjerat oleh sampah anorganik dan sebagian hewan ada yang memakan sampah anaorganik karena beranggapan itu makanannya, hewan-hewan laut seperti lumba-lumba, paus, penyu laut, anjing laut dan mahluk hidup laut lainnya. Permasalahan ini dituangkan dalam berseni rupa sebagai buah pikiran, perasaan dan keterampilan dalam hubungan dengan lingkungan sekitar.

Judul “Fauna Laut dengan Media Sampah Anorganik Pada Karya Seni Rupa” dalam penciptaan seni rupa ini sekaligus sebagai dasar pemikiran dalam berkarya. Bagaimana dalam upaya memvisualisasikan 6 karya mengandung makna bahwa pentingnya menjaga suatu lingkungan alam sekitar, dan mengubah cara pandang masyarakat yang meadikan lingkungan laut sebagai kebiasaan tempat membuang sampah anorganik. Bentuk dalam karya-karya penulis secara subjektif mempresentasikan keadaan faktual khususnya dampak pencemaran lingkungan laut oleh sampah anorganik bagi kehidupan fauna laut sebagai objek.

Dalam proses penciptaan karya, penulis menemukan banyak pengalaman menarik, antara lain menumbuhkan kepekaan dan ketajaman pandangan sebagai perupa, tambahan pelajaran akan cara yang lebih mendalam dari pemaknaan diri sendiri dan

menemukan tantangan dalam mengolah ide, serta mencari bentuk-bentuk dan komposisi yang tepat. Karena objek-objek nyata berupa benturan persepsi dari lingkungan ke keadaan yang faktual pada akhirnya dalam proses perwujudannya secara subjektif diolah sedemikian rupa kembali menjadi karya yang bermuatan nilai-nilai sosial.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan bahwa:

1. Dalam proses penciptaan karya seni, kepekaan dan kejelasan dalam menafsirkan sesuatu menjadi hal yang sangat penting sebagai sumber penciptaan. Bagaimana seniman dapat menyatu dengan lingkungan dan objeknya serta bermanfaat bagi lingkungannya tersebut minimal dengan karya-karyanya yang memiliki nilai moral bagi perubahan kearah yang lebih kritis sesuai dengan zamannya. Untuk menuju kearah sana, diperlukan bahan-bahan berupa hasil observasi salah satunya foto-foto objek sampah anorganik yang berserakan di pinggir pantai dengan objek fauna laut sebagai sumber gagasan. Karena proses penciptaan karya dengan jenis tema yang saya angkat berhubungan dengan bentuk-bentuk fauna laut yang terkena musibah akibat sampah anorganik dan menjadikan sampah anorganik menjadi sebuah karya patung atau instalasi. Saya tidak semata-mata mencipta semua itu dari hasil proses kreatif intelektual semata, namun berhubungan erat dengan fakta-fakta lingkungan mengenai persepsi, kebiasaan sehari-hari mendekati diri dengan biota laut, pantaidan berita-berita yang beredar di sosial media tentang dampak dari sampah anorganik.

2. Eksplorasi dalam bentuk pengamatan dari pantai yang sudah pernah dikunjungi, hingga pengamatan terhadap orang-orang disekitar pantai dan orang yang tinggal di dekat pantai akan bahayanya sampah anorganik. Dilingkungan saya tinggal juga dekat dengan pantai, perwujudan gagasan-gagasan hendaknya lebih menyatu lagi dengan objek yang diamati. Bagaimana cara membuat seseorang bisa membuang sampah pada tempatnya itu memang susah, sebaiknya dimulai dari diri kita dulu untuk tidak merusak lingkungan. Penulis mencari cara untuk mengolah sampah anorganik dengan karya yang menjadi titik tolak bagi seni penyadaran terhadap lingkungan laut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, Virgil C. 1963. *Philosophy Of Art*, United States of America, America.
- Asih, Rika Wahyu Nur.2018. *Biota Laut Sebagai Tema Dalam Pembuatan Karya Seni Patung Konstruksi*. Universitasnegeri Semarang, Indonesia.
- Campblell, David. (1986), *Mengembangkan Kreativitas*. Disadur A. M Mangunhardjana, Kanisius, Yogyakarta.
- Cardova, M. Reza. 2017. *Pencemaran Plastik Di Laut*. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI, Jakarta.
- Dharsono Sony Kartika.(2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Hannula, Mika dkk. 2005. *Artistic Research*. Finland : Cosmoprint Oy
- Husin, Sukanda. (2016). *Hukum Lingkungan Internasional*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Jazuli, M.2014.*Sosiologi Seni*,edisi 2,Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mariato, M. Dwi. 2019. *Seni dan Daya Hidup Dalam Perspektif Quantum* Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa; Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab, Yogyakarta.
- Muharlis. (2014). *Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Pencemaran Lingkungan Laut Akibat Sampah Di Samudra Pasifik (The Great Pasific Garbage Patch)*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pramayoza, Dede. Dkk. (2014). *Ekspresi Seni. Jurnal Ilmu Pengetahuandan Karya SeniInstitut*. Seni Indonesia Padang Panjang.
- Purwaningrum, Pramiati. (2016), *Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Rodiyana, Zalfa Robby. 2015. *Seni Instalasi Dengan Tema Depresi. Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Rondhi, Moh. 2017. *Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. Jurnal Imajinasi*. UNNES Semarang, Indonesia.
- Sumardjo, Jacob. 2000.*Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Surono, Budi Untoro. (2013), *Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak*. Universitas Janabadra, Yogyakarta.
- Soedarso, 2006.*Batik Tradisional*.Jakarta: Rineka Cipta.

Wang J., Tan Z., Qiu Q., Li M., 2016. *The behaviors of microplastics in the marine environment*. Faculty of Chemical Engineering and Light Industry, Guangdong University of Technology, China. Atlas of Science.

Wiryomartomo, Bagoes P.2001.*Pijar-Pijar Penyikap Rasa: Sebuah Wacana Seni Dari Plato Sampai Derrida*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum.

WEB

<https://sayakaganz.com/wp-content/uploads/2012/02/bird-277x300.jpg>

<https://www.aryse.org/wp-content/uploads/2013/04/sayaka-ganz-oceansong.jpg>

<https://coolhunting.com/design/interview-valentino-vettori-arcadia/>

<http://www.zimbio.com/Valentino+Vettori/pictures/pro/2011>

<https://www.thejakartapost.com/life/2019/03/08/mulyana-brings-underwater-world-to-herms-window-display-in-singapore.html>

https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2018/05/08/66ef4065-c1c7-4b2d-9a5c-6a07061b891a_169.jpeg?w=620

<http://biennalejogja.org/2017/mulyana/>

<https://coolhunting.com/design/interview-valentino-vettori-arcadia/>

